



**TEKAN KEBOCORAN PAJAK**

## Pemkot Yogya Gencar Tertibkan Reklame

**YOGYA (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta belakangan ini gencar melakukan penertiban reklame liar. Sebagian besar reklame yang terjaring karena tidak berizin, serta izin sudah kedaluwarsa.

Kepala Seksi Ketertiban Sat Pol PP Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, Bambang Is menjelaskan, tingkat pelanggaran reklame di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Hingga akhir Oktober 2011, pihaknya sudah membredel 3.302 reklame berbagai jenis.

"Paling banyak jenis Rontek yang biasanya ditancapkan dengan bambu. Rontek yang kita cabut ini sama sekali tidak memiliki izin," ungkapnya didampingi staf Seksi Ketertiban, Budi Santoso, Rabu (23/11).

Oleh karena itu, lanjut Bambang, untuk menegakkan Perda No 8/1998 tentang Izin Penyelenggaraan Reklame, pihaknya telah membentuk tiga tim. Yaitu tim unit Kota, tim unit Malioboro, serta Unit Pelayanan Cepat. Dengan pembagian tim tersebut, diharapkan operasi reklame bisa berjalan optimal.

"Rata-rata dalam sehari itu bisa menertibkan enam hingga 10 reklame. Baik itu yang tidak berizin, sudah kedaluwarsa, serta menyalahi aturan pemasangan," imbuhnya.

Khusus untuk reklame yang memiliki izin, Sat Pol PP juga selalu berkoordinasi dengan Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta. Pasalnya, sering kali ditemui reklame berizin namun jumlahnya ternyata melebihi kuota.

"Misal izinnya itu hanya 50 buah, namun dipasang lebih dari itu. Ini juga kita tertibkan," tandas Bambang.

Harapannya, dengan mengintensifkan razia reklame yang menyalahi aturan ini, maka potensi pajak reklame bisa dimaksimalkan. Pasalnya, beberapa tahun belakangan target pendapatan dari sektor reklame belum memenuhi target. Untuk tahun ini saja, target pajak reklame sebesar Rp 5,3 miliar baru terpenuhi Rp 3,8 miliar.

"Memang untuk target pajak dari sektor reklame hingga akhir tahun belum akan memenuhi target. Sedangkan sektor lain, masih memiliki peluang," ungkap Kabid Pajak Daerah DPDPK Kota Yogyakarta, Wisnu Budi Irianto belum lama ini.

Seluruh reklame mulai dari jenis spanduk, rontek, umbul-umbul, serta baliho yang terjaring operasi, langsung diamankan di gudang Pemkot Yogyakarta. Bagi pemilik yang hendak melakukan pengambilan harus menyelesaikan administrasi ke DPDPK Kota Yogyakarta. (M-6) - g

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 07 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005